

# PROSIDING

## 8<sup>th</sup> MANAGEMENT DYNAMIC CONFERENCE

# 2023

# 16-17 MARET

| Makassar  
| Indonesia



# TAS EKONOMI DAN



**Prosiding**  
**MADIC 8, 2023**

**Makassar, 16 -17 Maret 2023**

**Dipublikasikan Oleh:**

Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

**Alamat:**

Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Kampus Unhas Tamalanrea  
Universitas Hasanuddin  
Jl. P. Kemerdekaan No. 10, Makassar 90245

**Email:** [madic.8.febuh@gmail.com](mailto:madic.8.febuh@gmail.com)

## About Madic 8 2023

Management Dynamics Conference (MADIC) ke-8 adalah seminar nasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin bekerja sama dengan Forum Pengelola Jurnal Manajemen (FPJM). Tema seminar “*Penguatan Manajemen UMKM sebagai Motor Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional*”. Konferensi ini bertujuan untuk menghimpun berbagai pandangan dan pengalaman empiris dari para praktisi dan akademisi ekonomi mengenai penguatan UMKM sebagai pilar ekonomi utama serta memberikan solusi untuk tujuan ketahanan keberlanjutan (SDGs) Indonesia. Para akademisi, praktisi, peneliti telah berkontribusi dalam pengembangan penelitian manajemen dengan berpartisipasi dalam MADIC 8.

### Panitia Penyelenggara

#### Penanggung Jawab

Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir. SE.,M.Si.

#### Dewan Pengarah

Dr. Mursalim, SE., M.Si.

Prof.Dr.Arifuddin,SE., Ak., M.Si.

Dr. Anas Iswanto Anwar, SE., MA.

Dr. Andi Aswan, SE.,MBA.,M.Phil

Dr. Wahda, SE.,M.Pd.,M.Si.

#### Reviewer

Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS.

Prof. Dr. Sumardi, SE.,M.Si

Prof. Dr. Hj. Nuraeni Kadir, SE.,M.Si

Prof. Dr. Musran Munizu, SE.,M.Si.

Prof. Dr. Maat Pono, SE.,M.Si.

Dr. Fauziah Umar, SE., MS.

Dr. Hj. Wardhani Hakim, SE., M.Si

Dr. Hj. Nurjannah Hamid, SE.,M.Agr

Shinta Dewi Tikson, SE.,M.MGT

Hendragunawan S. Thayf., SE.,M.Si.,M.Phil

#### Dewan Eksekutif

**Ketua** : Insany Fitri Nurqamar, SE, MM

**Sekretaris** : Fahrina Mustafa, Se.,M.Si

**Bendahara** : Daniella C. S., Se.,M.Sc

#### Submission

Farhana Ramdhani Sumardi, SE.,MM

#### Publikasi

Rianda Ridho H Thaha,SE.,MBA.

Romi Setiawan SE., MM.

#### Acara dan dokumentasi

Isnawati Osman, SE.,M.BUS.

Dr. Haeriah Hakim, SE.,M.MKTG.

Asty Almaida, SE.,M.SI.

#### Sponsorship

Dr. A. M. Nur Bau Massepe, SE.,M.SI.

#### Tim Pendukung

Tamsir, SE.

Bustanil Arifin, SE

Ridwan

Raehanah Tul Jannah, SE

Dinda Syelfi Madiana

Fadli

Andi Hijeriani

Sarniati

M.Iqbal

Ihya' Ulumuddin

Syahriwildani Nur

St. Sharaeni Andin Islahuddin

Syafitriani

Anistasya Zhalsabila

Steffi Audelin Solllu

Muhammad Iqbal

## **Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin**

Selamat datang di Management Dynamics Conference (MADIC) ke-8 diadakan pada tanggal 16 – 17 maret 20223 di Makassar, Indonesia. Konferensi ini diselenggarakan untuk mempromosikan diskusi antara berbagai pemangku kepentingan tentang, manajemen dan bidang ekonomi. Kali ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin menjadi tuan rumah bekerja sama dengan Forum Pengelola Jurnal Manajemen (FPJM). Melanjutkan tradisi menyatukan penelitian, pembuat kebijakan, akademisi dan berbagai pemangku kepentingan untuk mempresentasikan dan mendiskusikan isu terkini terkait perkembangan ekonomi nasional. Untuk memperkuat pembahasan tentang manajemen, ekonomi dan bidang akuntansi, kami sepakat mengangkat topik konferensi tahun ini berjudul “*Penguatan Manajemen UMKM sebagai Motor Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional*”. Untuk memberikan informasi terbaru mengenai topik kepada pembaca dan peserta, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada 3 narasumber dihadirkan dalam acara ini yaitu M. Fankar Umran CEO BRI Insurane, Causa Iman Karana Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan, dan Darwisman Kepala OJK Regional Sulampapua atas wawasan dan dukungan mereka selama konferensi. Kami berharap acara ini sangat mendorong diskusi tentang peningkatan kualitas UMKM di Indonesia. Selain itu kami ingin menyampaikan terima kasih dan dukungan kami kepada

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih sekali lagi atas kontribusi dan kerja sama yang sangat baik di antara kami para peserta konferensi. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama semua pihak panitia dalam menyelenggarakan konferensi. Kami berharap dapat bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam acara ini. Kami berharap proses ini akan menyediakan berbagai manuskrip unggulan yang dapat memberikan kontribusi besar dalam bidang ekonomi, manajemen dan akuntansi.

**Prof.Dr.Abd. Rahman Kadir, M.Si., CIPM**  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanudin

## **Sambutan Ketua panitia Management Dynamic Conference ke - 8**

Saya sangat senang bahwa acara Management Dynamic Conference ke-8 dengan tema "Penguatan Manajemen UMKM sebagai Motor Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional" telah terlaksana dengan sukses. Semoga acara ini memberikan banyak manfaat dan inspirasi bagi semua peserta yang hadir.

Saya ingin mengucapkan selamat dan mengapresiasi seluruh panitia yang telah bekerja keras dan dedikasi tinggi dalam menyelenggarakan acara ini. Tanpa upaya mereka, acara ini tidak akan mungkin terwujud. Terima kasih atas kerja keras dan komitmen yang telah diberikan.

Selain itu, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada narasumber yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam mendukung penguatan manajemen UMKM. Kontribusi mereka sangat berharga dan saya berharap peserta dapat mengambil manfaat yang besar dari presentasi dan diskusi yang telah dilakukan.

Saya berharap bahwa acara ini menjadi awal dari langkah-langkah konkret dalam memperkuat sektor UMKM sebagai motor penggerak pemulihan ekonomi nasional. Mari kita terus bekerja sama, berinovasi, dan berkolaborasi dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan memajukan ekonomi kita.

Terima kasih kepada semua yang telah berpartisipasi dalam acara ini, termasuk peserta, narasumber, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga kita dapat melanjutkan semangat dan energi positif ini untuk memperkuat sektor UMKM dan membangun ekonomi yang lebih kuat.

Sekali lagi, selamat atas kesuksesan acara Management Dynamic Conference ke-8. Semoga langkah-langkah yang dihasilkan dari acara ini dapat memberikan dampak yang positif bagi penguatan manajemen UMKM dan pemulihan ekonomi nasional.

**Insany Fitri Nurqamar, S.E.,M.M.**

Ketua panitia Management Dynamic Conference ke - 8  
Universitas Hasanudin

**NILAI Perusahaan: PENGARUH PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS, AKTIVITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN  
DIVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA SEKTOR  
PERTAMBANGAN**

Gavida Novi Widodo, Siti Ridloah, Dwi Cahyaningdyah, Anindya Ardiansari  
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

siti.ridloah@mail.unnes.ac.id

**Abstract**

Firm value is a reflection of the performance of a company that is able to influence investor perceptions. A high company value means that the level of welfare of its shareholders is also high. This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, activity, leverage, dividend policy, and investment decisions on firm value. The population of this research is the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021 with a total of 66 companies, while the sample is 12 companies using purposive sampling technique, so the number of observations was 60 data. The data analysis method used data panel regression analysis with an analytical tool in the form of Eviews 10. The results of this study indicate that profitability (ROA) and dividend policy (DPR) have a positive and significant effect on firm value (PBV). Meanwhile, liquidity (CR) and investment decisions (TANG) have a negative and insignificant effect on firm value, and firm activity (TATO) and leverage (DER) have a positive and insignificant effect on firm value

Keywords: *Firm value, financial ratio, dividend policy, investment decision*

Abstrak

*Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan yang mampu mempengaruhi persepsi investor. Nilai perusahaan yang tinggi berarti tingkat kesejahteraan pemegang sahamnya juga tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, leverage, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan jumlah sebanyak 66 perusahaan, sedangkan sampel sebanyak 12 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga jumlah observasi sebanyak 60 data. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan alat analisis berupa Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan likuiditas (CR) dan keputusan investasi (TANG) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan aktivitas perusahaan (TATO) dan leverage (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.*

*Kata Kunci: Nilai perusahaan, rasio keuangan, kebijakan dividen, keputusan investasi.*

## 1. Pendahuluan

Tujuan berdirinya suatu perusahaan yaitu meningkatkan kekayaan para pemegang saham atau pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat melalui harga saham perusahaan (Dewi & Ekadjaja, 2020). Hal ini dapat dicapai dengan penerapan fungsi manajemen keuangan yang tepat karena setiap keputusan keuangan yang diambil akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Pengelolaan keuangan meliputi bagaimana cara memperoleh modal perusahaan dan bagaimana modal tersebut dikelola, sehingga dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang diperoleh dari hasil bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan.

Keunggulan dalam persaingan bisnis memungkinkan bagi perusahaan untuk mencapai margin superior serta menghasilkan nilai bagi perusahaan dan pemegang sahamnya. Bagi perusahaan, keunggulan kompetitif dapat membedakan ciri khas antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain karena hal tersebut berkontribusi pada loyalitas pelanggan, loyalitas merek, dan harga yang lebih tinggi. Tanpa terbentuknya keunggulan kompetitif maka perusahaan akan sulit untuk bertahan dan mencapai tujuannya dalam peningkatan nilai perusahaan. Menurut Endri (2018), nilai sebuah perusahaan mampu mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat berharga yang penting bagi manajemen suatu perusahaan.

Nilai perusahaan mampu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham jika harga saham naik Jariah (2016). Semakin **tinggi** harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat memberikan pandangan dan sinyal yang positif bagi para investor. Dengan kata lain, nilai perusahaan dinilai sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang sahamnya juga tinggi (Rosada and Idayati, 2017).

Pada umumnya, gambaran dari perusahaan tidak hanya mampu dilihat melalui harga sahamnya saja akan tetapi juga dapat dilihat dengan menggunakan salah satu alat ukur berupa price to book value (PBV) (Brigham & Houston, 2011). Peningkatan nilai perusahaan sendiri ditandai oleh kenaikan harga saham di pasar. Hubungan antara nilai perusahaan dan harga saham yaitu apabila nilai perusahaan tinggi maka harga saham juga tinggi, sehingga terjadi hubungan yang searah antara harga saham perusahaan dan nilai perusahaan (Wijaya and Sedana, 2015).

Di Indonesia, sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi negara karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan ekonomi. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah maka mampu memberikan peluang bagi masyarakat utamanya dalam investasi saham. Selain itu menurut PT Bakrie Global (2019), perusahaan pertambangan juga memegang peranan penting dikarenakan jumlah penduduk yang berprofesi di sektor pertambangan mencapai 1,6 juta orang dengan kontribusi sebesar 11,78% terhadap GDP Indonesia (Harningsih et al., 2019).

Menurut Andrianto (2021) pada berita [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com), salah satu perusahaan tambang yang menempati posisi teratas dengan kinerja terbaik dan kenaikan harga saham tertinggi hingga 113,41% pada kuartal-III 2021 yaitu BYAN (PT. Bayan Resouce, Tbk.). Peningkatan pendapatannya US\$ 725,4 juta atau 135,90% dan peningkatan laba kotor

yaitu sebesar 341,53% atau US\$ 484,8 juta, dibanding tahun 2020 yaitu US\$ 109,8 juta. Sebelumnya pada 2017, tercatat bahwa laba bersih mencapai US\$ 319,81 juta, setara dengan 4,32 triliun rupiah. Hal ini terjadi karena adanya fenomena kenaikan harga batu bara yang mencapai US\$ 100/ton, sehingga mampu mendongkrak kinerja keuangan BYAN. Maka dari itu, terjadinya peningkatan kinerja perusahaan mampu memberi dampak positif bagi kenaikan harga saham BYAN yang kemudian akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan Weston dan Copeland (1992) dalam Sudiyatno dan Puspitasari (2010), pada analisis pasar modal, faktor internal sering disebut sebagai faktor fundamental perusahaan. Faktor ini memiliki sifat terkendali atau controllable, sehingga perusahaan dapat mengendalikannya. Faktor internal yang mendukung nilai perusahaan diklasifikasikan menjadi dua yaitu kebijakan perusahaan dan kinerja perusahaan. Faktor kinerja perusahaan ditekankan pada aspek kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas, sedangkan faktor kebijakan perusahaan meliputi kebijakan dividen, pembiayaan, dan kebijakan investasi (Damodran, 2001).

Profitabilitas dikenal sebagai rasio efektivitas manajemen yang muncul dari keuntungan perusahaan dari kegiatan penjualan dan investasi. Menurut Dewi dan Wirajaya (2013), bahwa probabilitas yang diperoleh suatu perusahaan dapat memberikan dampak terhadap nilai perusahaan dan sejalan dengan motif yang dilakukan para investor dalam menjalankan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Sedana (2019) dan Yulianti dan Syarif (2022) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil berbeda dikemukakan oleh Sipahutar et al. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan..

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Ernawati and Widayawati, 2015). Nilai likuiditas yang rendah berarti dana perusahaan banyak yang tidak terpakai atau menganggur, sehingga berdampak pada berkurangnya kemampuan memperoleh laba perusahaan dan hal tersebut berakibat pada nilai perusahaan yang semakin rendah, dan sebaliknya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Daeli (2018) dan oleh Husna dan Satria (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain hasil yang dikemukakan oleh Tahu dan Susilo (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mampu mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam halnya penggunaan aset yang dimiliki, termasuk di dalamnya untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam hal mengelola persediaan sumber daya alam (Hery, 2015). Rasio aktivitas menunjukkan koefisien perusahaan yang diprosikan dengan total asset turnover (TATO) yang berfungsi dalam mengukur efisiensi tingkat pemakaian seluruh aktiva dalam perusahaan (Fahmi, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Jihadi et al. (2021) menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berlawanan ditunjukkan oleh Widayastuti (2019), Winarto (2015), dan Yulianti dan Syarif (2022) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.



Leverage merupakan perbandingan antara jumlah penggunaan utang dengan modal milik pribadi yang digunakan untuk pendanaan perusahaan. Berdasarkan dengan teori high risk high return, penggunaan utang yang tidak tinggi tidak senantiasa selalu akan membuat perusahaan merugi, akan tetapi dapat dikatakan sebaliknya sebab dengan penggunaan utang yang cukup besar maka perusahaan mampu melunasi semua kewajibannya sehingga dapat menampilkan respon positif serta kepercayaan dari para investor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mareta dan Yanti (2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan di sisi lain Suffah dan Riduwan (2016), Jihadi et al. (2021), dan Triani dan Tarmidi (2019) mengemukakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen berkaitan dengan kegiatan membagikan laba kepada para pemegang saham atau menahan laba sebagai modal bagi perusahaan. Kebijakan dividen yang tepat yang diambil oleh manajer keuangan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Gamayuni (2015), Purwanti (2020), Winarto (2015), dan Rusnaeni et al. (2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil berbeda ditunjukkan oleh Renaldi et al. (2020) yang menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting hubungannya dengan fungsi keuangan perusahaan karena keputusan investasi yang tepat mampu menghasilkan profit yang tinggi dan sebanding dengan modal yang telah dikeluarkan. Menurut signaling theory, pengeluaran akan investasi menjadi sinyal yang positif dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di masa mendatang, sehingga mampu menghasilkan peningkatan harga saham yang menjadi salah satu indikator guna mengukur nilai suatu perusahaan. Menurut Winarto (2015) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Jufrizen (2019) hasilnya menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, leverage, Kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sekto pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dijelaskan oleh signaling theory. Ketika profitabilitas mengalami kenaikan, terjadi peningkatan terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bagi para pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya yang tinggi, ditunjukkan oleh besarnya keuntungan. Menurut Jusriani dan Rahardjo (2013), profitabilitas merupakan salah satu daya tarik utama bagi pemegang saham atau pemilik perusahaan. Profitabilitas memberikan pandangan dividen sesuai dengan apa yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Laba perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban pemegang dananya dan elemen dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang mampu menunjukkan prospek perusahaan di masa mendatang. Carlson dan C.T. (1997) dan Putra dan Sedana (2019) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

### **Hubungan antara Likuiditas dan Nilai Perusahaan**

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Berdasarkan *free cash flow theory*, bahwa tekanan pada pasar akan mendorong manajer untuk mendistribusikan *free cash flow* kepada pemegang saham atau risiko akan kehilangan kendali terhadap perusahaan (Jensen, 1986). Arus kas bebas sebagai kas perusahaan yang bisa dilikuidasi dan didistribusikan untuk kreditur atau pemegang saham berinvestasi dalam modal atau aset tetap, setelah perusahaan membayar semua investasi dan modal kerja dari kegiatan manajemen untuk mengembangkan bisnisnya, dapat disimpulkan bahwa arus kas bebas adalah sisa perusahaan (Sulastris et al., 2016). Hal tersebut mendukung penelitian Tahu dan Susilo (2017) dan Jihadi et al. (2021) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan (PBV).

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Hubungan antara Aktivitas dan Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi berkaitan dengan tingkat aktiva yang digunakan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang besar Menurut *signaling theory*, investor dapat mengetahui keputusan manajemen perusahaan dalam membeli aset tetap sebagai sarana investasi melalui laporan keuangan yang telah diterbitkan. Manajemen perusahaan perlu serius dalam memperhatikan kebijakan investasi karena hal ini berhubungan dengan modal yang dikeluarkan dan pendapatan perusahaan di masa mendatang. Sehingga keputusan investasi yang baik dan tepat akan menjadikan kinerja perusahaan yang baik dan kemudian akan memberikan sinyal yang positif bagi pertumbuhan perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Winarto (2015) dan berkebalikan dengan pendapat Triani dan Tarmidi (2019).

H<sub>3</sub>: Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

### **Hubungan antara Leverage dan Nilai Perusahaan**

Keputusan pendanaan (*leverage*) dapat diartikan sebagai keputusan perusahaan yang berkaitan dengan *financial structure* atau gabungan dari keputusan pendanaan yang terdiri dari utang dan modal milik pribadi (Afzal and Rohman, 2012). Tingkatan utang dapat berpengaruh terhadap risiko dan kesempatan investasi yang akan dimiliki oleh perusahaan. Jumlah utang yang tinggi akan menimbulkan risiko yang tinggi dan kesempatan investasi yang besar, hal ini sesuai dengan *signaling theory*. Sementara itu, penerbitan utang yang besar memberikan tanda jika perusahaan memiliki kinerja yang baik karena mampu memanfaatkan peluang untuk memperoleh laba yang tinggi, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jihadi et al. (2021) dan Renaldi et al. (2020).

H<sub>4</sub>: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

#### Hubungan antara Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

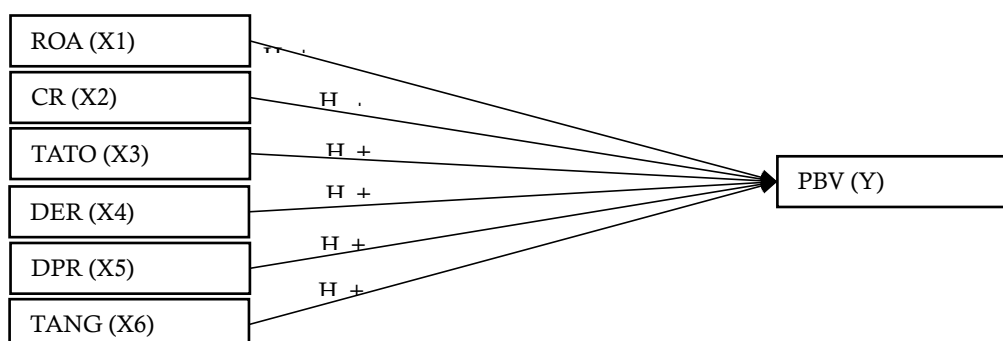
Kebijakan dividen perusahaan merupakan kebijakan yang sangat dilirik oleh para investor. Jumlah pembagian dividen yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga akan diminati investor. Berdasarkan *signaling theory* yang menyebutkan bahwa investor mempunyai pandangan bahwa perkiraan manajemen tentang laba perusahaan menjadikan perubahan dividen yang dibagikan. Ketika terdapat pemberitahuan dividen akan naik berarti terdapat kecenderungan harga saham yang juga naik, perubahan harga saham tersebut dipengaruhi oleh prospek perusahaan yang ditandai dengan naik atau turunnya dividen yang dibayarkan (Atmaja, 2003). Maka dari itu, kebijakan dividen yang diambil perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan para investor sehingga kebijakan dividen dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gamayuni (2015) dan Purwanti (2020).

H<sub>5</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

#### Hubungan antara Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan

Keputusan investasi berkaitan erat dengan tingkat aktiva yang digunakan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang besar. Menurut *signaling theory*, investor dapat mengetahui keputusan manajemen perusahaan dalam membeli aset tetap sebagai sarana investasi melalui laporan keuangan yang telah diterbitkan. Manajemen perusahaan perlu serius dalam memperhatikan kebijakan investasi karena hal ini berhubungan dengan modal yang dikeluarkan dan pendapatan perusahaan di masa mendatang, sehingga keputusan investasi yang baik dan tepat akan menjadikan kinerja perusahaan yang baik dan kemudian akan memberikan sinyal yang positif bagi pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarto (2015) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tidak sesuai dengan hasil penelitian Triani dan Tarmidi (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H<sub>6</sub>: Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan



Gambar 1. Model Penelitian

## 2. Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dan diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau web resmi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, leverage, kebijakan dividen, keputusan investasi, terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 66 perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Perusahaan sektor pertambangan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, (3) Perusahaan sektor pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2021, (4) Perusahaan sektor pertambangan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2017-2021. Berdasarkan kriteria tersebut, didapatkan hasil sampel sejumlah 12 perusahaan, sehingga dengan periode penelitian selama lima tahun diperoleh jumlah observasi sebanyak 60 data.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), aktivitas (TATO), leverage (DER), kebijakan dividen (DPR), keputusan investasi (TANG), dan nilai perusahaan (PBV). Ringkasan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Aktivitas	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Leverage	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Kebijakan Dividen	$DPR = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Rasio
Keputusan Investasi	$TANG = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber: Data sekunder diolah (2022)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Alat pengolah data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Eviews 10*. Persamaan model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

- Y : *Price to Book Value* (PBV)  
A : Konstanta  
X<sub>1</sub> : *Return on Asset* (ROA)  
X<sub>2</sub> : *Current Ratio* (CR)  
X<sub>3</sub> : *Total Asset Turnover* (TATO)  
X<sub>4</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER)  
X<sub>5</sub> : *Dividend Payout Ratio* (DPR)  
X<sub>6</sub> : *Tangibility* (TANG)  
b<sub>1</sub> : Koefisien Variabel X<sub>1</sub>  
b<sub>2</sub> : Koefisien Variabel X<sub>2</sub>  
b<sub>3</sub> : Koefisien Variabel X<sub>3</sub>  
b<sub>4</sub> : Koefisien Variabel X<sub>4</sub>  
b<sub>5</sub> : Koefisien Variabel X<sub>5</sub>  
b<sub>6</sub> : Koefisien Variabel X<sub>6</sub>  
e : *Standard Error*

### 3. Hasil

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran data pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) dan variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), aktivitas (TATO), *leverage* (DER), kebijakan dividen (DPR), dan keputusan investasi (PER). Hasil pengujian dengan analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Dekriptif

	PBV	ROA	CR	TATO	DER	DPR	TANG
Mean	1.574833	0.124633	2.102150	1.117183	0.675867	0.0593667	0.357817
Median	1.450000	0.080500	1.695500	1.141500	0.489500	0.055500	0.323000
Maximum	6.500000	0.471000	6.720000	1.900000	1.950000	2.080000	0.861000
Minimum	0.220000	0.008000	0.059300	0.328000	0.015000	0.060000	0.094000
Std. Dev.	1.105595	0.114669	1.184928	0.399246	0.431219	0.408142	0.181503
Observations	60	60	60	60	60	60	60

Sumber: *Output Eviews 10*, data diolah tahun 2022

Hasil uji statistik deskriptif variabel nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV memiliki nilai maksimum 6.500000 dan nilai minimum 0.220000. Rata-rata nilai pada variabel ini adalah 1.574833 dengan standar deviasi sebesar 1.105595. Nilai terbesar adalah perusahaan Golden Energy Mines Tbk. tahun 2021, sedangkan nilai terendah adalah perusahaan Rukun Raharja Tbk. tahun 2019.

Hasil uji statistik deskriptif variabel profitabilitas (ROA) pada penelitian ini memiliki nilai maksimum 0.471000 dan nilai minimum 0.008000. Rata-rata nilai adalah 0.124633 dengan standar deviasi 0.114669. Nilai terbesar adalah perusahaan Baramulti

Suksessarana Tbk. pada tahun 2021, sedangkan nilai terendah perusahaan Rukun Raharja Tbk. tahun 2020 Hasil uji statistik deskriptif variabel likuiditas (CR) memiliki nilai maksimum 6.720000 dan nilai minimum 0.593000. Rata-rata nilai adalah 2.102150 dengan standar deviasi 1.184928. Nilai terbesar adalah perusahaan Samindo Resouces Tbk. tahun 2021, sedangkan nilai terendah perusahaan Trans Power Marine Tbk. tahun 2017.

Hasil uji statistik deskriptif variabel aktivitas (TATO) memiliki nilai maksimum 1.900000 dan nilai minimum 0.328000. Rata-rata nilai pada variabel ini adalah 1.117183 dengan standar deviasi 0.399246. Nilai terbesar adalah perusahaan Golden Energy Mines Tbk. tahun 2021, sedangkan nilai terendah perusahaan Trans Power Marine Tbk. tahun 2017.

Hasil uji statistik deskriptif variabel *leverage* (DER) memiliki nilai maksimum 1.950000 dan nilai minimum 0.015000. Rata-rata nilai pada variable ini adalah 0.675867 dengan standar deviasi 0.431219. Nilai terbesar adalah perusahaan Radiant Utama Interinsco Tbk. tahun 2020, sedangkan nilai terendah adalah perusahaan Radiant Utama Interinsco Tbk. tahun 2017.

Hasil uji statistik deskriptif variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai maksimum 2.080000 dan nilai minimum 0.060000. Rata-rata nilai pada variabel ini adalah 0.593667 dengan standar deviasi 0.408142. Nilai terbesar adalah perusahaan Trans Power Marine Tbk. tahun 2020, sedangkan nilai terendah adalah perusahaan Rukun Raharja Tbk. tahun 2017.

Hasil uji statistik deskriptif variabel keputusan investasi (TANG) memiliki nilai maksimum 0.861000 dan nilai minimum 0.094000. Rata-rata nilai pada variabel ini adalah 0.357817 dengan standar deviasi 0.181503. Nilai terbesar adalah perusahaan Trans Power Marine Tbk. tahun 2017, sedangkan nilai terendah perusahaan Golden Energy Mines Tbk. tahun 2017.

## Pemilihan Model Estimasi

### Uji Chow

Uji *chow* yaitu uji yang digunakan untuk memilih model mana yang lebih baik antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Hipotesis yang digunakan pada uji ini adalah:

H0: *Common Effect Model*

Ha: *Fixed Effect Model*

Jika nilai probabilitas *Cross-section Chi-square*  $< 0.05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima, dan sebaliknya. Hasil uji *chow* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.802402	(11,42)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.308467	11	0.0000

Sumber: *Output Eviews 10*, data diolah tahun 2022

Pada tabel 3, diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar  $0.0000 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa diantara *common effect model* dan *fixed effect model*, model terpilih yang lebih tepat digunakan untuk mengestimasi data panel adalah *fixed effect model*.

### Uji Hausman

Uji *hausman* merupakan uji statistik yang dilakukan untuk membandingkan antara *fixed effect model* dengan *random effect model* dalam menentukan model terbaik yang digunakan dalam model regresi panel (Ghozali & Ratmono, 2013). Hipotesis yang digunakan pada Uji *Hausman* sebagai berikut:

$H_0$ : *Random Effect Model*

$H_a$  : *Fixed Effect Model*

Apabila diperoleh nilai probabilitas probabilitas *Cross-section random*  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya. Hasil uji *hausman* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.061783	6	0.0606

Sumber: *Output Eviews 10*, data diolah tahun 2022

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Cross-section random*  $> \alpha$  yaitu dengan nilai  $0.0606 > 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa diantara *fixed effect model* dan *random effect model*, model terpilih yang lebih tepat digunakan untuk mengestimasi data panel yaitu *random effect model*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

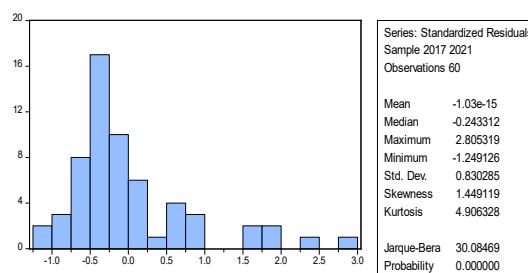
Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji model regresi dan *residual* atau variabel pengganggu terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *residual* terdistribusi normal

$H_a$  : *residual* tidak terdistribusi normal

Jika nilai probabilitas  $JB > 0.05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya data terdistribusi secara normal, dan sebaliknya. Hasil uji normalitas disajikan pada gambar 2.

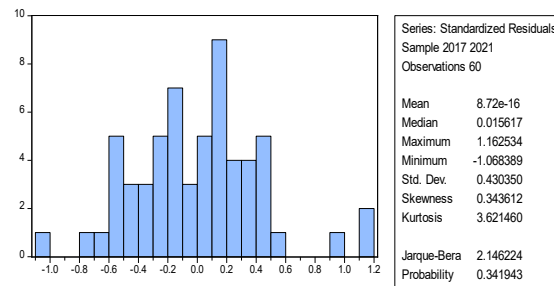
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews 10*, data diolah tahun 2022

Pada gambar 2, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar  $0.000000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *residual* tidak terdistribusi secara normal. Tidak normalnya data dapat dilakukan pengobatan dengan menggunakan transformasi data. Berikut merupakan hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi yang disajikan pada gambar 3.

**Gambar 3.** Hasil Uji Normalitas (Transformasi)



Sumber: *Output Eviews 10*, data diolah tahun 2022

Pada gambar 3, dapat diketahui bahwa uji normalitas setelah ditransformasi menghasilkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar  $0.341943 > 0.05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal dan  $H_0$  diterima.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen (profitabilitas, likuiditas, aktivitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan keputusan investasi) pada model regresi. Model regresi yang baik dan dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila koefisien antar variabel independen  $< 0.90$ . Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian. Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	CR	TATO	DER	DPR	TANG
ROA	1.00000	0.29651	0.55707	-0.15999	0.06692	-0.33326
CR	0.29651	1.00000	0.10474	-0.38642	0.30543	-0.41396
TATO	0.55707	0.10474	1.00000	0.09959	-0.08389	-0.54635
DER	-0.15999	-0.38642	0.09959	1.00000	-0.23611	-0.08992
DPR	0.06692	0.30543	-0.08389	-0.23611	1.00000	-0.07666
TANG	-0.33326	-0.41396	-0.54635	-0.08992	-0.07666	1.00000

Sumber: *Output Eviews 10*, data diolah tahun 2022

Pada tabel 5, nilai korelasi antar variabel profitabilitas, likuiditas, aktivitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan keputusan investasi masih berada di bawah syarat adanya gejala multikolinearitas yaitu kurang dari 0.90, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi



Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (periode sebelumnya) pada model regresi (Ghozali, 2016). Menurut metode *Dubin-Watson*, model regresi yang terbebas dari masalah autokorelasi memiliki kriteria yaitu apabila nilainya berada di antara dU dan 4-dU atau  $dU < DW < 4-dU$ . Hasil dari uji autokorelasi pada penelitian ini disajikan pada tabel 6

**Tabel 6.** Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.638234	Mean dependent var	0.220000
Adjusted R-squared	0.597280	S.D. dependent var	0.715497
S.E. of regression	0.454056	Akaike info criterion	1.368090
Sum squared resid	10.92686	Schwarz criterion	1.612430
Log likelihood	-34.04269	Hannan-Quinn criter.	1.463665
F-statistic	15.58394	Durbin-Watson stat	1.722440
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 10*, data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai DW sebesar 1.722440. Nilai dU didapatkan dari tabel D-W dengan ketentuan tingkat signifikasinya 5% atau 0.05 dengan jumlah variabel kontrol (k) yaitu 6, serta jumlah sampel (n) sebanyak 60, maka diperoleh nilai dU sebesar 1.8082 dan nilai 4-dU sebesar 2.1918. Berdasarkan metode *Durbin-Watson* maka didapatkan data  $1.8082 < 1.722440 < 2.1918$ . Hal ini berarti terdapat masalah autorelasi karena nilai DW lebih kecil dari nilai dU dan 4-dU. Maka dari itu, perlu dilakukan metode penyembuhan uji autokorelasi dengan transformasi. Hasil uji autokorelasi setelah dilakukan transformasi pada penelitian ini disajikan pada tabel 7.

**Tabel 7.** Hasil Uji Autokorelasi (Transformasi)

R-squared	0.542961	Mean dependent var	0.142119
Adjusted R-squared	0.476077	S.D. dependent var	0.650519
S.E. of regression	0.470863	Akaike info criterion	1.465537
Sum squared resid	9.090174	Schwarz criterion	1.738420
Log likelihood	-28.17288	Hannan-Quinn criter.	1.568660
F-statistic	8.117964	Durbin-Watson stat	2.054270
Prob(F-statistic)	0.000008		

Sumber: *Output Eviews 10*, data diolah tahun 2022

Dengan melakukan transformasi didapatkan nilai DW pada tabel 4.7 sebesar 2.054270, yaitu lebih besar dari nilai dU dan lebih kecil dari nilai 4-dU. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melakukan pengujian ketidaksamaan *variance* yang berasal dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2016). Dikatakan terjadi heteroskedastisitas yaitu saat *variance* dari *residual* (variabel pengganggu) pengamatan satu dengan lainnya berbeda, sedangkan dikatakan terjadi homoskedastisitas yaitu saat *variance* dari *residual* yaitu sama. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi atau tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hal tersebut ditandai dengan tidak adanya pola dalam hasil grafik *scatterplot* dan titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y. Hasil dari uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel 8.

**Tabel 8.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coeff	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.353163	0.167889	2.103554	0.0402
ROA	0.002526	0.043324	0.058314	0.9537
CR	-0.025249	0.091269	-0.276638	0.7831
TATO	-0.151909	0.113002	-1.344301	0.1846
DER	0.077820	0.053934	1.442868	0.1549
DPR	-0.030903	0.046803	-0.660290	0.5119
TANG	-0.025976	0.091990	-0.282381	0.7788

#### Uji Goodness of Fit

##### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, likuiditas, aktivitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan keputusan investasi. Hasil dari pengujian koefisien determinasi disajikan pada tabel 9.

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.638234
Adjusted R-squared	0.597280

(Sumber Tabel: *Output Eviews 10*, data diolah tahun 2022)

Nilai koefisien determinasi yaitu berada di antara 0 sampai dengan 1. Hasil yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang rendah

dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan hasil yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan tabel 9, hasil *Adjusted R Square* sebesar 0.597280 atau 59.728% yang berarti bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang cukup tinggi dalam menjelaskan variabel dependen. Persentase 59.728% menunjukkan bahwa nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan keputusan investasi. Sedangkan persentase sebesar 40.272% nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017), uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan berpengaruh simultan terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitas F-statistik (signifikansi) < signifikansi  $\alpha$  yaitu 0.05 (Ghozali & Ratmono, 2017). Hasil uji F-statistik pada model penelitian ini ditunjukkan oleh tabel 10.

**Tabel 10.** Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

F-statistic	15.58394
Prob(F-statistic)	0.000000

(Sumber Tabel: *Output Eviews 10*, data diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 10, hasil uji F-statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas F statistik pada model sebesar 0.000000, sehingga dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas F-statistik pada model ini < signifikansi  $\alpha$  0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menandakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

#### Uji Hipotesis

##### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 11.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.564180	0.285844	5.472151	0.0000
ROA	0.485242	0.073763	6.578369	0.0000
CR	-0.237775	0.155393	-1.530154	0.1319
TATO	0.053277	0.192395	0.276915	0.7829
DER	0.077548	0.091827	0.844500	0.4022

DPR	0.259277	0.079685	3.253770	0.0020
TANG	-0.242712	0.156620	-1.549685	0.1272

Sumber: *Output Eviews 10*, data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 11, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:

$$PBV = 1.564180 + 0.485242ROA - 0.237775CR + 0.053277TATO + 0.077548DER + 0.2592775DPR - 0.242712TANG + e$$

Konstanta 1.564180, menunjukkan jika variabel ROA, CR, TATO, DER, DPR, dan TANG sama dengan nol (konstan), maka PBV sebesar 1.564180.

Koefisien profitabilitas (ROA) 0.485242 menunjukkan bahwa apabila ROA mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan disertai peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.485242 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Nilai koefisien yang positif menandakan jika variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Koefisien likuiditas (CR) -0.237775 menunjukkan bahwa apabila CR mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan disertai penurunan nilai perusahaan sebesar 0.237775 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Nilai koefisien yang negatif menandakan jika variabel likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Koefisien aktivitas (TATO) 0.053277 menunjukkan bahwa apabila TATO mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan disertai peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.053277 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Nilai koefisien yang positif menandakan jika variabel aktivitas (TATO) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Koefisien *leverage* (DER) 0.077548 menunjukkan bahwa apabila DER mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan disertai peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.077548 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Nilai koefisien yang positif menandakan jika variabel *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Koefisien kebijakan dividen (DPR) 0.2592775 menunjukkan bahwa apabila DPR mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan disertai peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.2592775 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Nilai koefisien yang positif menandakan jika variabel kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Koefisien keputusan investasi (TANG) -0.242712 menunjukkan bahwa apabila PER mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka akan disertai penurunan nilai perusahaan sebesar 0.242712 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Nilai koefisien yang positif menandakan jika variabel keputusan investasi (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)**

Penggunaan uji t berfungsi untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat) secara individual. Hasil uji

statistik t pada penelitian ini disajikan pada tabel 10, sedangkan ringkasan hasil uji hipotesis disajikan pada tabel 12.

**Tabel 12.** Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koef.	Sig.	Hipotesis	Hasil
C	1.564180	0.0000		
Profitabilitas (ROA)	0.485242	0.0000	H <sub>1</sub> : Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Diterima
Likuiditas (CR)	-0.237775	0.1319	H <sub>2</sub> : Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Ditolak
Aktivitas (TATO)	0.053277	0.7829	H <sub>3</sub> : Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Ditolak
Leverage (DER)	0.077548	0.4022	H <sub>4</sub> : <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Ditolak
Kebijakan Dividen (DPR)	0.259277	0.0020	H <sub>5</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Diterima
Keputusan Investasi (TANG)	-0.242712	0.1272	H <sub>6</sub> : Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Ditolak

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

#### 4. Pembahasan

##### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis satu menguji tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H<sub>1</sub> diterima.

Profitabilitas menggambarkan tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil pada penelitian ini mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa apabila perusahaan mengelola aset dengan baik dan mengalami

kenaikan maka akan terjadi peningkatan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen, sehingga memberikan sinyal positif bagi para pemegang saham untuk melakukan investasi dan memperoleh keuntungan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putra dan Sedana (2019) dan Yulianti dan Syarif (2022) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis dua menguji tentang pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_2$  ditolak.

Hasil penelitian ini tidak mendukung *agency theory* yang menyatakan bahwa *earning response coefficients* akan meningkat seiring dengan naiknya rasio pembayaran dividen, semakin banyak nilai arus kas bebas yang dicetak oleh perusahaan maka hal tersebut akan semakin baik. Dalam hal ini, dapat dikatakan jika perusahaan tidak mampu menggunakan kas sebaik mungkin. Tidak berpengaruhnya likuiditas terhadap nilai perusahaan diduga karena perusahaan memiliki aset lancar dengan jumlah yang tinggi bukan dalam bentuk kas melainkan dalam bentuk persediaan dan piutang. Tingkat likuiditas yang rendah mengindikasikan jika kondisi perusahaan sedang kurang baik karena akan lebih dekat dengan risiko kebangkrutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna & Satria (2019) dan Daeli (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis tiga menguji tentang pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_3$  ditolak.

Hasil dari penelitian ini tidak mendukung *signaling theory* yang menjelaskan jika pelaksanaan pengelolaan aktiva perusahaan yang baik akan menstabilkan perusahaan dan menunjukkan kinerja yang baik, hal ini menjadi kabar baik bagi investor sehingga pengelolaan aset perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Tidak signifikannya hasil penelitian kemungkinan disebabkan oleh data penjualan perusahaan yang dipakai sebagai sampel mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Perusahaan dengan nilai TATO yang terlalu tinggi dianggap kurang bagus karena pemakaian aset untuk proses produksi yang sangat besar mampu mengakibatkan hilangnya penjualan potensial yang disebabkan oleh jumlah aset yang kurang mencukupi dalam memenuhi permintaan konsumen akan produk. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami penurunan laba karena konsumen telah beralih ke perusahaan lain yang mampu memenuhi permintaannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Panglipurningrum (2020) yang menyatakan bahwa aktivitas perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis empat menguji tentang pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H<sub>4</sub> ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan jika penerbitan utang yang besar memberikan tanda bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik karena mampu memanfaatkan peluang untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan risiko yang rendah (Suffah & Riduwan, 2016). DER sebagai proksi dari *leverage* pada penelitian ini menghasilkan pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktiva yang dimiliki cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang dapat berasal dari modal saham dan laba ditahan dibandingkan dengan menggunakan utang (Sukarya & Baskara, 2019). Selain itu alasan dari tidak signifikannya hasil penelitian ini diduga disebabkan oleh perubahan *leverage* yang cenderung tidak stabil dan tidak mempengaruhi harga saham di pasar. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019), Tamba dan Sipahutar (2022), dan Ndruru et al. (2020) yang menyatakan bahwa pengaruh rasio *leverage* terhadap nilai perusahaan adalah positif dan tidak signifikan.

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis lima menguji tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H<sub>5</sub> diterima.

Hasil penelitian ini tidak mendukung *signaling theory* yang menjelaskan bahwa investor mempunyai pandangan bahwa perkiraan manajemen tentang laba perusahaan menjadikan perubahan dividen yang dibagikan. Ketika terdapat pemberitahuan dividen akan naik berarti terdapat kecenderungan harga saham yang juga naik, perubahan harga saham tersebut dipengaruhi oleh prospek perusahaan yang ditandai dengan naik atau turunnya dividen yang dibayarkan (Atmaja, 2003). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gamayuni (2015), Purwanti (2020), Winarto (2015), dan Rusnaeni et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah positif dan signifikan.

#### **Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis enam menguji tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H<sub>6</sub> ditolak.

Hasil penelitian ini tidak mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa peluang investasi memberikan sinyal yang positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga mampu meningkatkan harga saham sebagai indikator dari nilai perusahaan. Pada penelitian ini, kemungkinan investor lebih menitikberatkan pada pencapaian laba perusahaan, karena investor memiliki harapan untuk mendapatkan laba yang tinggi setelah menanamkan modal di perusahaan tersebut. Karena pandangan inilah, tinggi atau rendahnya keputusan investasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini belum dapat

menunjukkan keuntungan maksimal dari kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan, sehingga investor tidak memandang keputusan investasi perusahaan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Triani dan Tarmidi (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, serta aktivitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat 37 perusahaan sektor pertambangan yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2017-2021, sehingga sampel pada penelitian ini cukup sedikit yaitu hanya berjumlah 12 perusahaan dengan periode penelitian lima tahun. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian dengan periode penelitian yang lebih panjang pada sektor pertambangan maupun sektor lainnya, seperti pertanian, manufaktur, finansial, dan lain sebagainya. Kemudian pada hasil penelitian ini hanya mampu menjelaskan 59.728% faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sisanya 40.272% faktor belum dapat diketahui dan diteliti, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau menggunakan variabel lain dalam meneliti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal dan pertumbuhan perusahaan.

## Referensi

- Afzal, A. and Rohman, A. (2012) 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan', *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), pp. 1–9.
- Andrianto, R. (2021) Ini Dia Saham Tercuan, Naik 113%! Kamu Punya?, [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com).
- Carlson, S. J. and C.T., B. (1997) 'Ownership Differences and Firms Income Smoothing Behavior', *Journal of Business Finance and Accounting*, 24(2), pp. 179–196.
- Daeli, C. (2018) 'Determinants of Firm Value: A Case Study of Cigarette Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange', *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(8), pp. 51–59. doi: 10.20431/2349-0349.0608006.
- Damodran, A. (2001) *Corporate Finance: Theory and Practice*. 2nd edn. New York: John Wiley & Sons.
- Dewi, A. S. M. and Wirajaya, A. (2013) 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), pp. 358–372.



- Dewi, V. S. and Ekadjaja, A. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), pp. 118–126.
- Endri (2018) 'Factors Determine Stock Return of Livestock Feed Companies : Common Effect Model Analysis', *International Journal of New Technology and Research (IJNTR)*, 4(5), pp. 106–113.
- Ernawati, D. and Widyawati, D. (2015) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(4), pp. 1–17.
- Fahmi, I. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd edn. Bandung: Alfabeta.
- Gamayuni, R. R. (2015) 'The Effect Of Intangible Asset Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value', *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(1), pp. 202–212.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. UNDIP.
- Hery (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- Husna, A. and Satria, I. (2019) 'Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), pp. 50–54. doi: 10.32479/ijefi.8595.
- Jariah, A. (2016) 'LIKUIDITAS , LEVERAGE , PROFITABILITAS PENGARUHNTERHADAP Pendahuluan', *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), pp. 108–118.
- Jihadi, M. et al. (2021) 'The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), pp. 423–431. doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423.
- Jusriani, I. F. and Rahardjo, S. N. (2013) 'ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN UTANG, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1–10), pp. 1–10.
- Mareta, S. and Yanti, I. D. (2019) 'The Influence of Liquidity , Leverage and Profitability on Company Value ( Empirical Study on Basic Industry and Chemical Companies Listed on Indonesia Stock Exchange )', *EPR International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR) Peer*, 5(7), pp. 194–198.
- Purwanti, T. (2020) 'The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange', *International Journal of Seocology (Science, Education, Economics, Psychology and Technology)*, 01(02), pp. 60–66.
- Putra, I. G. W. R. and Sedana, I. B. P. (2019) 'Capital Structure as a Mediation Variable: Profitability and Liquidity on Company Value in Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange', *International research journal of management, IT and social sciences*, 6(4), pp. 62–72. doi: 10.21744/irjmis.v6n4.640.
- Renaldi, J. Y., Pinem, D. B. and Permadhy, Y. T. (2020) 'Analysis Of Factors Affecting the Value Of Manufacturing Industry Companies in the Indonesian Stock Exchange ( IDX )', *European Journal of Business and Management Research*, 5(1), pp. 1–8.

- Rosada, F. L. A. and Idayati, F. (2017) 'Influence the profitability of the value of automotive companies in the Indonesia Stock Exchange', *Journal of Science and Accounting Research*, 6(1).
- Rusnaeni, N. et al. (2022) 'FINANCIAL PERFORMANCE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, SIZE, AND FIRM VALUE: A STRUCTURAL EQUATION MODELING APPROACH', *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2022(1), pp. 258–271.
- Sari, M. and Jufrizen (2019) 'PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE', *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), pp. 196–203.
- Sipahutar, R. P., Alpi, M. F. and Ammy, B. (2021) 'Determinant Model of Company Value With Profitability as A Mediation Variable', *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 1(2), pp. 189–198. doi: 10.54443/ijebas.v1i2.65.
- Sudiyatno, B. and Puspitasari, E. (2010) 'PENGARUH KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING', *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(1), pp. 1–22.
- Suffah, R. and Riduwan, A. (2016) 'PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA NILAI PERUSAHAAN', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), pp. 1–17.
- Tahu, G. P. and Susilo, D. D. B. (2017) 'Effect of Liquidity , Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange', *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), pp. 89–98.
- Triani, N. and Tarmidi, D. (2019) 'Firm Value : Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies', *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), pp. 158–163. doi: 10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107.
- Weston, J. F. and Copeland, T. E. (1992) *Manajemen Keuangan*. 8th edn. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Widyastuti, M. (2019) 'Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange', *International Journal of Economics and Management Studies*, 6(5), pp. 52–58. doi: 10.14445/23939125/ijems-v6i5p109.
- Wijaya, B. I. and Sedana, I. . P. (2015) 'PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KESEMPATAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI)', *E-Jurnal Manajemen*, 4(12), pp. 22–36.
- Winarto, J. (2015) 'The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange.', *International Journal of Information, Business and Management*, 7(4), pp. 323–349.
- Yulianti, R. and Syarif, A. D. (2022) 'ANALYSIS OF THE EFFECTS OF LIQUIDITY, ACTIVITIES, LEVERAGE, AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE IN

**ID25964**

## **The Role of Organizational Commitment Between Organizational Justice and Organizational Citizenship Behavior.**

Alan Ragil Maulana, Vitradesie Noekent, Skris Brantas Abiprayu, Syam  
Widia

Departement of Management, Faculty of Economics, Semarang State  
University, Indonesia.

E-mail: alanmauapa88@gmail.com

### **Abstract**

*This study examines the impact of organizational justice on organizational citizenship behavior (OCB) through the mediating role of organizational commitment. The participants were 135 employees from the Kudus Regency Culture and Tourism Office (Disbudpar Kudus). Data was collected using a Likert scale questionnaire, and convenience sampling was employed to select 65 respondents based on the Slovin formula. The data was analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS 3.3. The findings reveal that in the context of the local government, organizational justice indirectly influences OCB through organizational commitment. Additionally, a direct relationship between organizational justice and OCB was observed. To enhance future research, it is suggested to include participants with longer service tenure, involve multiple agencies for broader generalization, and incorporate additional variables like organizational satisfaction and trust in leadership when investigating OCB.*

**Keywords:** *Organizational Citizenship Behavior, Organizational Justice, Organizational Commitment*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menambah bukti empiris mengenai pengaruh keadilan organisasi terhadap perilaku kewarganegaraan organisasi melalui komitmen organisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 135 karyawan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus (Disbudpar Kudus). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala Likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Sampel ditentukan sebanyak 65 responden berdasarkan formula Slovin. Teknik analisis data menggunakan SEM dengan bantuan SmartPLS 3.3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi publik dalam konteks pemerintah setempat di Disbudpar Kudus menemukan adanya pengaruh tidak langsung dari keadilan organisasi terhadap perilaku kewarganegaraan organisasi yang dimediasi oleh komitmen organisasi. Juga ditemukan adanya pengaruh langsung dari keadilan organisasi terhadap perilaku kewarganegaraan organisasi. Saran dari penelitian ini adalah penelitian di masa depan sebaiknya memilih objek dengan masa kerja yang lebih lama, melibatkan objek dari beberapa lembaga agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas, dan menggunakan*